

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARANA

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan pada penelitian pengembangan bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya untuk gerakan literasi peserta didik yang di uraikan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengembangan bahan bacaan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan R & D (*Research and development*) oleh Borg dan Gall yaitu penelitian dan pengumpulan informasi pendahuluan, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi isi materi dan desain, revisi produk, penilaian dan saran dari guru kelas IV serta penilaian peserta didik, revisi hingga produk valid.
2. Pengujian kelayakan bahan bacaan cerita rakyat untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik dilakukan oleh ahli materi dan ahli desain. Bahan bacaan cerita rakyat untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik dinyatakan layak dan dapat digunakan dalam kegiatan literasi peserta didik. Sejalan dengan hasil validasi materi yang meliputi enam aspek rata-rata keseluruhan aspek 84% dengan kriteria “sangat baik” dan validasi ahli desain rata-rata keseluruhan aspek 81% dengan kriteria “sangat baik”.

3. Keefektivan bahan bacaan cerita rakyat yang dikembangkan sebagai buku pengayaan bahan pada kegiatan literasi peserta didik dinyatakan memberikan kontribusi yang bermanfaat dan efektif dalam peningkatan kegiatan literasi peserta didik di SD Free Methodist 2 Medan. Hasil penilaian respon guru terhadap bahan bacaan cerita rakyat untuk gerakan literasi peserta didik yang dikembangkan memiliki total persentase nilai rata-rata sebesar 82% dengan kriteria “sangat baik”. Sedangkan, hasil penilaian respon peserta didik yang dikembangkan memiliki total persentase nilai rata-rata sebesar 87% dengan kriteria “sangat baik”. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan bahan bacaan yang telah dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan peserta didik untuk gerakan literasi melalui bahan bacaan cerita rakyat yang ada di Sumatera Utara berbasis nilai budaya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, maka bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara berbasis nilai budaya untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik memiliki beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Manfaat menggunakan bahan bacaan ini bagi guru adalah dapat memiliki masukan bagi guru kelas untuk lebih aktif, kreatif dan bervariasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya untuk mendukung kegiatan literasi di dunia pendidikan.

2. Manfaat menggunakan bahan bacaan ini bagi peserta didik adalah agar peserta didik mampu belajar secara mandiri dan terarah, meningkatkan minat belajar peserta didik, mendukung peserta didik dalam kegiatan literasi. Selain itu, dapat memberikan pemahaman tentang cerita rakyat di Sumatera Utara.
3. Manfaat menggunakan media ini bagi penulis adalah dapat menambah kreatifitas dalam pembuatan bahan bacaan yang kreatif, bervariasi, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru dalam mengembangkan bahan bacaan yang inovatif untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik.
4. Manfaat menggunakan media ini bagi mahasiswa yang lain adalah sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya dan sebagai masukan untuk mengembangkan bahan bacaan cerita rakyat dengan menggunakan program lain dan materi yang lain.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada simpulan dari hasil penelitian pengembangan bahan bacaan, berikut diajukan beberapa saran, yaitu :

- 1) Produk hasil penelitian pengembangan bahan bacaan cerita rakyat dari Sumatera Utara ini diharapkan dapat mendukung upaya guru dalam mengembangkan bahan bacaan yang bersumber dari konten lokal serta

dapat dipergunakan sebagai bahan bacaan tambahan pada gerakan literasi sekolah.

- 2) Mengingat selama ini pada gerakan literasi sekolah masih kurang menggunakan bahan bacaan yang berasal dari cerita rakyat Sumatera Utara, maka disarankan agar menggunakan bahan bacaan yang dapat membantu peserta didik memahami cerita rakyat di Sumatera Utara dan dapat dikaitkan pada kehidupan nyata peserta didik sehingga mampu memberi umpan balik yang lebih baik bagi peserta didik.
- 3) Produk bahan bacaan sastra anak berupa bahan bacaan cerita rakyat di Sumatera Utara untuk mendukung kegiatan literasi peserta didik ini diterapkan dapat digunakan acuan untuk pengembangan bahan bacaan lainnya dengan pendekatan yang sama maupun pendekatan lainnya.